

PERTANGGUNGJAWABAN YOUTUBE TERKAIT FILTER ATAS KONTEN BERMUATAN PORNOGRAFI DAN SARA DENGAN PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PENGGUNA YOUTUBE

Josua Putra Tambunan

1587080

ABSTRAK

Teknologi dan Informasi akan mengalami inovasi sesuai kebutuhan manusia yang dibutuhkan. Inovasi teknologi ini harus di ikuti oleh hukum yang berlaku disuatu negara termasuk di Negara Indonesia. YouTube merupakan hasil dari inovasi teknologi dan informasi dibidang komunikasi yaitu media sosial. YouTube merupakan *platform* media sosial yang menggunakan video sebagai komunikasi antar penggunanya. Konten yang dihasilkan di YouTube memiliki berbagai macam jenis dan kategori video. Tak terhelakan beberapa oknum menggunakan *platform* tersebut yang melanggar hukum. Konten pornografi dan sara serta penyebaran video tanpa izin dari pemilik video masih sering ditemukan di YouTube itu sendiri. Hal ini yang seharusnya dapat tanggulangi dan menjadi pertanggungjawaban oleh pihak YouTube sebagai penyedia *platform* video yang dapat diakses oleh masyarakat.

Penelitian ini memakai metode penelitian yuridis normatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitis. Pendekatan penelitian menggunakan dua metode yaitu pendekatan Perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Sumber penelitian hukum yang digunakan menggunakan data sekunder, bahan hukum primer terdiri dari

undang-undang yang terkait. Bahan hukum sekunder yang terdiri dari buku, hasil penelitian, artikel yang berkaitan dengan penelitian. Bahan hukum tersier yang terdiri dari kamus dan daftar pustaka.

Hasil penelitian dan pembahasan menyimpulkan bahwa YouTube sebagai media sosial yg menyediakan informasi berbasis audio visual memiliki kebijakan dalam pengunggahan video guna mencegah sara dan pornografi, serta perlindungan hak cipta bagi pemilik video. Akan tetapi penindakannya bersifat represif dan tidak memberi efek jera kepada pengunggah sehingga memungkinkan konten tersebut muncul dan kembali tersebar. Kebijakan YouTube ini tidak memiliki sifat yg sama seperti apa yg diatur dalam Undang-Undang dimana Undang-Undang lebih bersifat tegas baik dalam pengaturan dan penindakan. Oleh sebab itu kebijakan bagi YouTube Indonesia harus disesuaikan dengan hukum yg berlaku di Indonesia.

Kata Kunci : Konten Video, YouTube, Pornografi dan Sara, Hak Cipta

YOUTUBE RESPONSIBILITY RELATED TO FILTER FOR PORNOGRAPHY AND SARA CONTENT WITH LEGAL PROTECTION FOR YOUTUBE USERS

Josua Putra Tambunan

1587080

ABSTRACT

Technology and Information will always develop and have more variety parallel with innovation. Law has to develop according to technology and information especially in Indonesia. Youtube was a result from innovation of technology and information in communication field particularly in social media. YouTube is a social media platform that uses video as a communication between the users. The content produced on YouTube has various types and categories of videos. It can not be denied that some people using the platform that violates the law. Pornography and sara content also the video distribution without permission from the owner of the video are still often found on YouTube itself. This should be overcome and be accounted by YouTube as the provider of video platforms that can be accessed by the public.

This study uses a normative juridical research method. This type of research is descriptive analysis. The research approach used two methods that are the legislation approach and the conceptual approach. The source of legal research used are secondary data, primary legal material consisting of related laws. Secondary legal material consisting of books, research results, articles related to the research. The tertiary legal materials consisting of dictionaries and references.

The study result and discussion concluded that YouTube as a social media that provides audio-visual based information has a policy in uploading the videos to prevent sara and pornography, also copyright protection for video owners. However, the action is repressive and it does not give a deterrent effect to the uploader thus enable the content to appear and spread again. This YouTube policy does not have the same trait as what is regulated in the Constitution where the Constitution is more assertive in both regulation and action. Therefore the policy YouTube Indonesia must be adapted to the applicable laws in Indonesia.

Keywords : Video Content, YouTube, Pornography and Sara, Copyright

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PANITIA SIDANG UJIAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kegunaan atau Manfaat Penelitian.....	8
E. Kerangka Pemikiran.....	9
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan	19

BAB II TINJAUAN TERHADAP PENGATURAN PLATFORM PENYEDIA VIDEO DI INDONESIA

A. Hukum Teknologi dan Informasi	22
B. Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa ke 10 Tentang <i>Cyber Crime</i>	26
C. Konvensi <i>Cyber Crime</i> dengan Hukum Nasional.....	33

BAB III PERLINDUNGAN PENGGUNA YOUTUBE TERHADAP KONTEN YANG DIPAKAI MENURUT PERUNDANG-UNDANGAN DI INDONESIA

A. Peraturan Informasi Teknologi Elektronik	39
---	----

B Media Sosial YouTube.....	40
C. Jenis Konten Video yang Terdapat Di YouTube	44
D. Sudut Pandang Hukum Pidana Terhadap Konten Pornografi dan Sara.....	46
E. Peraturan tentang Hak Cipta Konten Terhadap Video.....	59
F. Peraturan YouTube Terkait Konten Video.....	62

BAB IV PEMBAHASAN TENTANG TANGGUNG JAWAB TERKAIT FILTER KONTEN VIDEO BERMUATAN PORNOGRAFI DAN SARA SERTA PERLINDUNGAN HAK CIPTA BAGI PEMILIK VIDEO DI YOUTUBE

A. Tanggung Jawab YouTube Berkenaan Dengan Filter Konten Video Bermuatan Pornografi dan Sara.....	69
B. Perlindungan Hukum Bagi <i>Content Creator</i> YouTube Atas Konten yang Disebarkan Tanpa Adanya Izin.....	95

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	109
B. Saran.....	111

DAFTAR PUSTAKA	113
----------------------	-----

CURRICULUM VITAE	121
------------------------	-----